

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Kinerja keuangan bisa diukur dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan, baik likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio pasar sekalipun. Kebijakan atau keputusan dari para investor dalam menyuntikkan modalnya pada perusahaan yang lebih dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang dimiliki pada suatu perusahaan jika dibandingkan dengan rasio lainnya, oleh sebab itu investor mempunyai keyakinan bahwa rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang pengembalian maupun keuntungan yang akan dimiliki oleh investor dari investasinya kepada perusahaan.

Perusahaan yang sistemnya menerapkan sistem pengolahan yang baik akan memberikan keamanan dan perlindungan hak bagi para *stakeholders*. Manajemen mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi yang akurat

dalam kondisi perusahaan saat ini. Laba merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang menggambarkan perusahaan dikelola dengan baik secara efisien dan oportunistik. Secara efisien adalah perusahaan yang dikelola dengan baik agar mendapatkan informasi yang akurat dan baik, sedangkan oportunistik adalah meningkatkan laba dengan apa yang diinginkan agar dapat menguntungkan bagi pihak-pihak tertentu.

Manfaat dari informasi keuangan adalah untuk mengukur prestasi yang telah dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan pada periode tertentu yang pada akhirnya akan mencerminkan tingkat keberhasilan dari seluruh pelaksanaan kegiatannya. Keuangan perusahaan digunakan untuk melihat laporan tahunan secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk alat penentuan dasar strategi perusahaan yang akan digunakan di masa depan. Keuangan memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan bagi para investor untuk membuat keputusan yang terbaik bagi kelangsungan perusahaan untuk kedepannya. Keuangan dapat digunakan sebagai dasar penentuan untuk menentukan kewajaran dari penanaman modal yang akan berdampak pada meningkatnya efisiensi dan produktivitas perusahaan.

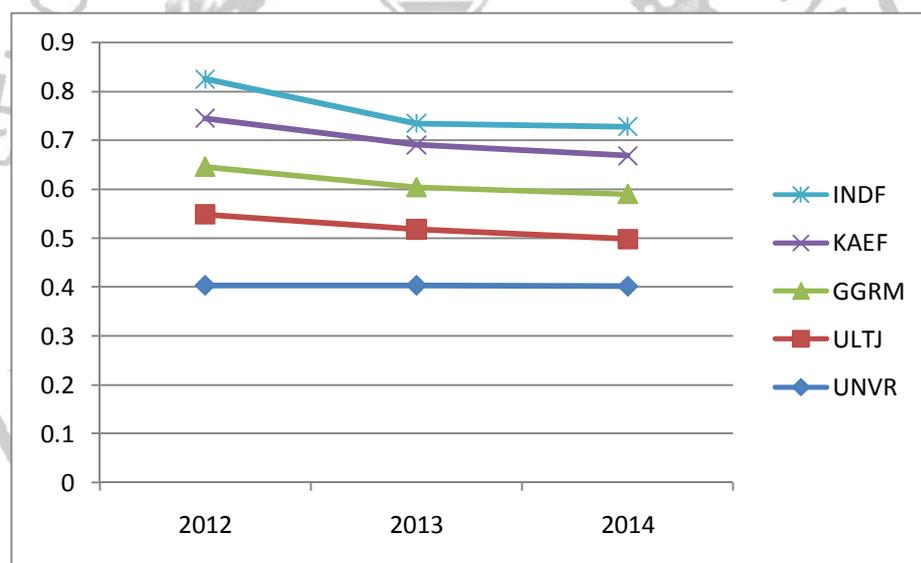
Struktur modal adalah proporsi pendanaan terhadap utang (*debt financing*) perusahaan. Pemanfaatan utang dapat diperoleh dari disiplin manajer dan pajak, sedangkan kerugian dari pemanfaatan utang mempunyai hubungan dengan munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ukuran perusahaan, keuntungan, pertumbuhan, dan risiko bisnis suatu perusahaan.

Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan yang baik), merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, *pertama*, pentingnya hak dari pemegang saham untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat, *kedua*, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara tepat waktu, akurat, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. Terdapat empat komponen utama yang diperlukan dalam GCG, yaitu *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan dari konsep GCG secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan Adrian, S. (2012 : 2).

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Variabel kinerja keuangan ini dibagi menjadi tiga proksi dengan nilai ROA, ROE, dan *Tobin's Q*. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan (Brigham and Houston, 2006), *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan laba (Brigham and Houston, 2006), *Tobin's Q* adalah perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total aktiva (Darmawati dkk, 2005). Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi pada suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat mengetahui keadaan baik buruknya keuangan perusahaan, yang mencerminkan prestasi kerja dalam jangka

waktu tertentu. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar sumber daya yang dimanfaatkan dapat berguna secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Perkembangan kinerja keuangan dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan, terdapat perusahaan-perusahaan yang pada tahun 2012 mempunyai kinerja keuangan yang tinggi, namun pada tahun 2014, kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan menurun. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2012-2014 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Tahun 2012-2014

Sumber : BEI, Data Diolah

Dari grafik di atas, perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan yang terhitung pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 terjadi penurunan, terlihat bahwa tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan kinerja keuangan yang cukup besar jika dibandingkan pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan melemahnya pertumbuhan investasi dan ekspor, sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 mengalami pelambatan yang dapat mempengaruhi kinerja pada suatu perusahaan, sehingga menyebabkan kinerja keuangan mengalami penurunan. Karena, sistem *good corporate governance* tidak mampu untuk mengendalikan dan mencari jalan keluar dari krisis yang terjadi, maka kinerja perusahaan menjadi menurun pada tahun 2012-2014, yang akibatnya perusahaan tidak mampu untuk mengoptimalkan struktur modal dengan maksimal. Perusahaan yang tidak dapat menggunakan keuntungan secara optimal, maka perusahaan harus menggunakan dana eksternal yang bersumber dari hutang dan penerbitan saham baru. Untuk memperoleh informasi tersebut di atas, dapat diketahui melalui laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada fenomena ini mengambil lima contoh perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik pada sektor barang dan konsumsi, perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Ultra Jaya Milik Industry Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Alasan mengapa penelitian ini mengambil lima perusahaan tersebut, karena lima perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan terbaik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam sektor barang dan konsumsi.

Berdasarkan informasi dan data-data yang dikumpulkan, lima perusahaan tersebut merupakan perusahaan terbaik dalam pencapaian prestasinya pada sektor barang dan konsumsi, berikut pencapaian nilai prestasi dari lima perusahaan tersebut adalah PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2012 sebesar 0,403 atau 40,3%, tahun 2013 sebesar 0,403 atau 40,3% dan pada tahun 2014 sebesar 0,401 atau 40,1 dapat disimpulkan bahwa perusahaan UNVR mengalami penurunan kinerja keuangan pada tiap tahunnya mulai dari 2012-2014.

PT. Ultra Jaya Milik Industry Tbk (ULTJ) pada tahun 2012 sebesar 0,145 atau 14,5%, tahun 2013 sebesar 0,115 atau 11,5% dan pada tahun 2014 sebesar 0,097 atau 9,7% dapat disimpulkan bahwa perusahaan ULTJ mengalami penurunan kinerja keuangan pada tiap tahunnya mulai dari 2012-2014.

PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) pada tahun 2012 sebesar 0,098 atau 9,8%, tahun 2013 sebesar 0,086 atau 8,6% dan pada tahun 2014 sebesar 0,092 atau 9,2% dapat disimpulkan bahwa perusahaan GGRM mengalami penurunan yang fluktuasi, karena pada tahun 2014 mengalami peningkatan kinerja keuangan dan pada tahun 2013 mengalami penurunan kinerja keuangan.

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) pada tahun 2012 sebesar 0,099 atau 9,9%, tahun 2013 sebesar 0,087 atau 8,7% dan pada tahun 2014 sebesar 0,079 atau 7,9% dapat disimpulkan perusahaan KAEF mengalami penurunan kinerja keuangan pada tiap tahunnya mulai dari 2012-2014.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2012 sebesar 0,080 atau 8%, tahun 2013 sebesar 0,043 atau 4,3% dan pada tahun 2014 sebesar 0,059 atau 5,9% dapat disimpulkan bahwa perusahaan INDF mengalami penurunan yang

fluktuasi karena pada tahun 2014 mengalami peningkatan kinerja keuangan dan pada tahun 2013 mengalami penurunan kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel struktur modal dan *good corporate governance*. Variabel struktur modal dipengaruhi oleh faktor yaitu, ukuran perusahaan, keuntungan, kerugian, dan risiko bisnis suatu perusahaan. Variabel *good corporate governance* dibagi menjadi komisar independen, komite audit, dan dewan direksi. Karena dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik yang akhirnya dapat memperbaiki struktur perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin membaik dari tahun sebelumnya yang berdampak pada laba perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena perusahaan barang dan konsumsi mengalami peningkatan yang sangat pesat yang akhirnya meningkatkan persaingan di sektor barang dan konsumsi.

Penelitian ini mengambil laporan keuangan tahunan pada perusahaan barang dan konsumsi pada tahun 2012 sampai 2014. Selain itu, pada fenomena yang terjadi dan adanya ketidaksamaan dengan hasil penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI”**. Penelitian ini adalah replika, dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pada penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
2. Penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk lebih menambah pengetahuan tentang struktur modal, *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak perusahaan barang dan konsumsi agar dapat sedikit membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah terhadap penerapan kinerja keuangan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat serta memberikan wawasan mengenai pengembangan kinerja keuangan pada perusahaan barang dan konsumsi yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini secara sistematis dibagi menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab antara satu dengan yang lain terdapat keterkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang dari penelitian yang berupa alasan yang mendukung topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian, serta kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasi dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, serta teknis analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap data dan melakukan pembahasan hasil statistik.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan penelitian dan saran yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

